

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN
KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT
USIA HARAPAN KITA PALEMBANG**



Angela Vera Herman Efendi

04011282025170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Angela Vera Herman Efendi

NIM. 04011282025170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN KUALITAS HIDUP
LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA
PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Angela Vera Herman Efendi

04011282025170

Palembang, 15 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Selly Marisdina, Sp.S(K), MARS

NIP. 198211162010122001

Pembimbing II

dr. Rini Nindela, Sp.N

NIP. 198607212010122010

Penguji I

dr. Yusril, Sp.S(K)

NIP. 197210132002121003

Penguji II

Mariana, SKM., M.Kes

NIP. 198103102006032009

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Desember 2023.

Palembang, 15 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

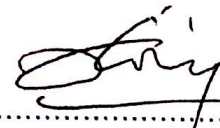
Pembimbing I

dr. Selly Marisdina, Sp.S(K), MARS
NIP. 198211162010122001



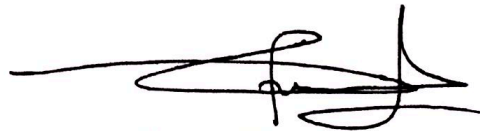
Pembimbing II

dr. Rini Nindela, Sp.N
NIP. 198607212010122010



Penguji I

dr. Yusril, Sp.S(K)
NIP. 197210132002121003



Penguji II

Mariana, SKM., M.Kes
NIP. 198103102006032009



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Vera Herman Efendi
NIM : 04011282025170
Judul : Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun



Palembang, 1 Desember 2023



Angela Vera Herman Efendi

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA PALEMBANG

(Angela Vera Herman Efendi, 1 Desember 2023, 102 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Lansia adalah kelompok manusia yang berada dalam tahapan akhir fase kehidupan yang mengalami berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah penurunan fungsi kognitif. Penurunan fungsi kognitif berkontribusi terhadap kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian ini adalah seluruh lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang pada bulan Oktober 2023. Data yang diambil merupakan data primer berupa identitas responden (data sosiodemografi, kondisi medis, dan gaya hidup), fungsi kognitif menggunakan instrumen MoCa-Ina (*Montreal Cognitive Assessment* versi Bahasa Indonesia, serta kualitas hidup menggunakan kuisioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life-BREF version*).

Hasil: Sebanyak 25 lansia memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik yang mendominasi adalah lansia muda (52%), wanita (68%), tamat SMA (32%), hipertensi (52%), tidak memiliki riwayat stroke (72%), tidak memiliki riwayat diabetes melitus (80%), tidak obesitas (76%), tidak memiliki riwayat trauma kepala (88%), tidak merokok (68%), dan tidak memiliki riwayat konsumsi alkohol (92%), mengalami penurunan fungsi kognitif (76%), dan memiliki kualitas hidup buruk (72%). Analisis menggunakan *Fisher Exact Test* didapatkan hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang ($p=0.032$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Perlu dilakukan program stimulasi kognitif serta peningkatan pelayanan panti guna memelihara kualitas hidup lansia.

Kata Kunci: Lansia, Fungsi Kognitif, Kualitas Hidup, MoCa-Ina, WHOQOL-BREF

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND QUALITY OF LIFE FOR ELDERLY IN HARAPAN KITA ELDERLY SOCIAL INSTITUTION PALEMBANG

(Angela Vera Herman Efendi, December 1st 2023, 102 pages)

Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background: The elderly is a group of humans who are in the final stages of the life phase and experience various health problems, including cognitive impairment. Cognitive impairment contributes to elderly's quality of life. This study aims to analyze the relationship between cognitive function and quality of life for elderly in Harapan Kita Elderly Social Institution Palembang.

Methods: This study is an observational analytical study with a cross-sectional design. The sample of this study is all elderly in Harapan Kita Elderly Social Institution Palembang in October 2023. The data taken are respondent's identity (sociodemographic, medical conditions, and lifestyle), cognitive function using the MoCa-Ina and quality of life using the WHOQOL-BREF questionnaire.

Results: A total of 25 elderly met the inclusion criteria. Sociodemographic characteristics found: elderly (52%), women (68%), and graduated from high school (32%). Most of them had hypertension (52%), had no history of stroke (72%), had no history of diabetes mellitus (80%), had no history of head trauma (88%), had no history of alcohol consumption (92%), had cognitive impairment (76%) and had poor quality of life (72%). The study found that 76% of the elderly were non-obese and 68% were non-smoker. Analysis using the Fisher Exact Test found a relationship between cognitive function and quality of life ($p = 0.032$).

Conclusion: There is a relationship between cognitive function and quality of life for elderly in Harapan Kita Elderly Social Institution Palembang. Cognitive stimulation programs and better institution services should be implementing to improve and maintain quality of life of the elderly.

Keywords: Elderly, Cognitive Function, Quality of Life, MoCa-Ina, WHOQOL-BREF

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KOGNITIF DAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL LANJUT USIA HARAPAN KITA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 1 Desember 2023

Angela Vera Herman Efendi, dibimbing oleh dr. Selly Marisdina, Sp.S(K), MARS dan dr. Rini Nindela, Sp.N, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xx + 82 halaman, 6 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

Lansia (lanjut usia) adalah kelompok manusia yang berada dalam tahapan akhir dari fase kehidupan sebagai konsekuensi dari terjadinya proses penuaan atau *aging process* yang telah berlangsung selama beberapa dekade. Lansia mengalami berbagai permasalahan sebagai dampak dari terjadinya proses penuaan. Penurunan fungsi kognitif merupakan salah satu masalah kesehatan yang umumnya dijumpai pada lansia, dengan persentase kejadian di Indonesia sebesar 32,4%. Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisinya yang dikaitkan dengan perhatian, standard, tujuan, dan harapan dalam menjalani kehidupan. Penurunan fungsi kognitif memberikan kontribusi terhadap kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memengaruhi kualitas hidup penderitanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian ini adalah seluruh lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang pada bulan Oktober 2023. Data yang diambil merupakan data primer berupa identitas responden (data sosiodemografi, kondisi medis, dan gaya hidup), fungsi kognitif menggunakan instrumen MoCa-Ina (*Montreal Cognitive Assessment* versi bahasa Indonesia, serta kualitas hidup menggunakan kuisioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life-BREF version*).

Hasil penelitian terhadap 25 lansia dengan karakteristik yang mendominasi adalah lansia muda (52%), wanita (68%), tamat SMA (32%), hipertensi (52%), tidak memiliki riwayat stroke (72%), tidak memiliki riwayat diabetes melitus (80%), tidak obesitas (76%), tidak memiliki riwayat trauma kepala (88%), tidak merokok (68%), dan tidak memiliki riwayat konsumsi alkohol (92%), mengalami penurunan fungsi kognitif (76%), dan memiliki kualitas hidup buruk (72%). menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup

lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang ($p=0.032$). Setelah di analisis lebih lanjut, fungsi kognitif memiliki hubungan yang signifikan dengan domain sosial kualitas hidup ($p=0,001$). Penelitian ini diharapkan mampu mendorong dilakukannya penelitian serupa pada populasi yang lebih luas, mendorong program stimulasi kognitif yang dilakukan secara rutin pada lansia, peningkatan layanan panti berupa pelatihan Sumber Daya Manusia (*caregiver*), pemeriksaan fisik secara berkala, pengadaan program rohani dan rekreasi, konseling psikologis, serta peningkatan fasilitas berupa tempat huni dan lingkungan yang lebih layak guna meningkatkan serta memelihara kualitas hidup yang baik.

Kata Kunci: Lansia, Fungsi Kognitif, Kualitas Hidup, MoCa-Ina, WHOQOL-BREF

Kepustakaan: 76 (2010-2023)

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND QUALITY OF LIFE FOR ELDERLY IN HARAPAN KITA ELDERLY SOCIAL INSTITUTION PALEMBANG

Scientific paper in the form of Thesis, December 1st 2023

Angela Vera Herman Efendi; supervised by dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS and dr. Rini Nindela, Sp.N, M.Kes

Medical Science Department, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

xx + 82 pages, 6 tables, 4 pictures, 11 attachments

The elderly is a group of humans who are in the final stages of the life phase as a consequence of the aging process that has been going on for decades. The elderly experience various problems as a result of the aging process. Cognitive impairment is one of the health problems commonly found in elderly, with a percentage of incidence is 32.4% in Indonesia. Quality of life is an individual's perception of his/her position that is associated with attention, standards, goals, and expectations of life. Cognitive impairment contributes to the independency of elderly in carrying out daily activities and affects the quality of life.

This study aims to analyze the relationship between cognitive function and quality of life for elderly in Harapan Kita Elderly Social Institution Palembang. This study is an observational analytical study with a cross-sectional design. The sample of study is all elderly in Harapan Elderly Social Institution Palembang in October 2023. The data taken are primary data in the form of respondent's identity (sociodemographic, medical conditions, and lifestyle), cognitive function using the MoCa-Ina instrument (Montreal Cognitive Assessment version Indonesian, and quality of life using the WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life-BREF version) questionnaire.

A total of 25 elderlies met the inclusion criteria. Sociodemographic characteristics found: elderly (52%), women (68%), and graduated from high school (32%). Most of them had hypertension (52%), had no history of stroke (72%), had no history of diabetes mellitus (80%), had no history of head trauma (88%), had no history of alcohol consumption (92%), had cognitive impairment (76%) and had poor quality of life (72%). The study found that 76% of the elderly were non-obese and 68% were non-smoker. Analysis using the Fisher Exact Test found a relationship between cognitive function and quality of life ($p = 0.032$). Further analysis found that cognitive function has significant relationship with social domain of quality of life ($p=0,001$). Further studies are needed to be conduct in a wider population,

encourage cognitive stimulation programs for the elderly, improvement of social services to the elderly (caregivers), routine medical checkup, procurement of spiritual and recreational programs, psychological counseling, and improvement of facilities in elderly social institution and more decent environment to improve and maintain a good quality of life.

Keywords: Elderly, Cognitive Function, Quality of Life, MoCa-Ina, WHOQOL-BREF

Citations: 76 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan bimbingannya peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang”. Usulan penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari penyusunan karya tulis ini tak terlepas dari doa, bimbingan, bantuan, saran maupun kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dokter Selly Marisdina Sp.S(K), MARS. selaku dosen pembimbing 1 dan Dokter Rini Nindela, Sp.N, M.Kes. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama berlangsungnya proses penelitian skripsi.
2. Dokter Yusril, Sp.S(K) selaku dosen penguji 1 dan Ibu Mariana, SKM., M.Kes. selaku penguji 2 yang memberikan saran, arahan, dan masukan selama proses perancangan penelitian skripsi.
3. Dosen beserta Staf Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah menyediakan bantuan selama proses pendidikan.
4. Keluarga (Kedua orang tua, Kunde, dan Ce JN), kakak tingkat (Kak Tongam, Kak Nadiyah), sahabat selama masa perkuliahan (Qonita, Valyn, Ega, Nadhira, Risyah, dan Ita), Ken Zhu Wijaya dan rekan-rekan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memotivasi dan memberikan semangat bagi peneliti.

Palembang, 1 Desember 2023

Angela Vera Herman Efendi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

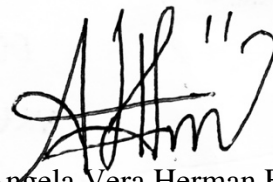
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Vera Herman Efendi
NIM : 04011282025170
Judul : Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di
Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 1 Desember 2023



Angela Vera Herman Efendi
04011282025170

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan Integritas	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Ringkasan	vii
<i>Summary</i>	ix
Kata Pengantar	xi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran.....	xix
Daftar Singkatan	xx
Bab 1 Pendahuluan	22
1.1 Latar Belakang	22
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Tujuan Penelitian	25
1.3.1 Tujuan Umum	25
1.3.2 Tujuan Khusus.....	25
1.4 Hipotesis.....	26
1.4.1 Hipotesis Nol (H0)	26
1.4.2 Hipotesis Kerja (H1)	26
1.5 Manfaat Penelitian	26
1.5.1 Manfaat Teoritis	26
1.5.2 Manfaat Praktis	26
1.5.3 Manfaat Subjek	26

Bab 2 Tinjauan Pustaka **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

- 2.1 Lanjut Usia (Lansia) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.1.1 Definisi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.1.2 Klasifikasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.1.3 Proses Penuaan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.1.4 Aspek Perubahan Pada Lansia **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.1.5 Perubahan Sistem Saraf Lansia **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.2 Fungsi Kognitif **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.2.1 Definisi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.2.2 Domain Kognitif **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.2.3 Pemeriksaan Fungsi Kognitif (Moca-Ina) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.3 Gangguan Fungsi Kognitif **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.3.1 *Mild Cognitive Impairment* (MCI) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.3.2 Demensia **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.4 Kualitas Hidup **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.4.1 Definisi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.4.2 Domain Kualitas Hidup **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2.4.3 Penilaian Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.5 Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dan Kualitas Hidup Lansia
..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.6 Kerangka Teori **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 2.7 Kerangka Konsep **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Bab 3 Metode Penelitian.....**KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

- 3.1 Jenis Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.3 Populasi Dan Sampel **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3.3.1 Populasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3.3.2 Sampel **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.4 Variabel Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.5 Definisi Operasional **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.6 Cara Pengumpulan Data... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.7 Cara Pengolahan Dan Analisis Data**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- 3.8 Kerangka Operasional **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Bab 4 Hasil Dan Pembahasan**KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

- 4.1 Hasil 38
 - 4.1.1 Karakteristik Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4.1.2 Gambaran Fungsi Kognitif berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang..... 41
 - 4.1.3 Gambaran Fungsi Kognitif berdasarkan Karakteristik Kondisi Medis dan Gaya Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4.1.4 Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Km 5 Palembang **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.4 Hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Setiap Domain Kualitas Hidup Lansia	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2 Pembahasan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.1 Distribusi Total Skor Moca-Ina Lansia berdasarkan Faktor Risiko Sosiodemografis terhadap Gangguan Fungsi Kognitif	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.2 Distribusi Total Skor Moca-Ina Lansia berdasarkan Faktor Risiko Kondisi Medis dan Gaya Hidup Lansia terhadap Gangguan Fungsi Kognitif.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.3 Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Km 5 Palembang	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.3 Keterbatasan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Bab 5_Kesimpulan dan Saran.....	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
5.1 Kesimpulan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.2 Saran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran.....	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
Lampiran 1. Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 3. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Pengampu (<i>Caregiver</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 4. Lembar Data Identitas Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- Lampiran 5. Lembar Instrumen *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (Moca-Ina)**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 6. Lembar Kuisisioner *The World Health Organization Quality Of Life: Brief Version* (WHOQOL-BREF)**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 7. Metode Transformasi Skor *The World Health Organization Quality Of Life: Brief Version* (WHOQOL-BREF) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 8. Sertifikat Kelayakan Etik**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 10. Rekap Data **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Lampiran 11. Hasil Analisis dengan SPSS.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Distribusi Skor Moca-Ina dan WHOQOL-BREF.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Biodata**KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1	Karakteristik Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang	39
Tabel 4.2	Gambaran Fungsi Kognitif berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang 61 Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang	41
Tabel 4.3	Gambaran Fungsi Kognitif berdasarkan Karakteristik Kondisi Medis dan Gaya Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang	42
Tabel 4.4	Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Km 5 Palembang	43
Tabel 4.5	Hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Setiap Domain Kualitas Hidup Lansia.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Atrofi serebral dibandingkan dengan otak normal yang meliputi neurodegenerasi, penipisan korteks serebri, berkurangnya volume otak, degenerasi <i>white matter</i> , dan pembesaran ventrikular.....	10
Gambar 2.2	Kerangka Teori	28
Gambar 2.3	Kerangka Konsep.....	29
Gambar 3.1	Kerangka Operasional	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Pengampu (<i>Caregiver</i>)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 4.	Lembar Data Identitas Responden	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 5.	Lembar Instrumen <i>Montreal Cognitive Assessment</i> Versi Indonesia (MoCa-Ina)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 6.	Lembar Kuisisioner <i>The World Health Organization Quality of Life: Brief Version</i> (WHOQOL-BREF)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 7.	Metode Transformasi Skor <i>The World Health Organization Quality of Life: Brief Version</i> (WHOQOL-BREF)	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 8.	Sertifikat Kelayakan Etik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 9.	Dokumentasi Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 10.	Rekap Data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Lampiran 11.	Hasil Analisis dengan SPSS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR SINGKATAN

APP	: <i>Amyloid Precursor Protein</i>
DA	: Demensia Alzheimer
DFT	: Demensia Frontotemporal
DLB	: Demensia Lewy Body
DPP	: Demensia Penyakit Parkinson
DVa	: Demensia Vaskular
HRQOL	: <i>Health Related Quality of Life</i>
MCI	: <i>Mild Cognitive Impairment</i>
MMSE	: <i>Mini-Mental State Examination</i>
MoCa-Ina	: <i>Montreal Cognitive Assesment</i> versi Indonesia
OPQOL	: <i>Older People Quality of Life</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>
WHOQOL-BREF	: <i>World Health Organization Quality of Life: Brief Version</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia (lanjut usia) adalah kelompok manusia yang berada dalam tahapan akhir dari fase kehidupan sebagai konsekuensi dari terjadinya proses penuaan atau *aging process* yang telah berlangsung selama beberapa dekade.¹ Berdasarkan usianya, lansia didefinisikan sebagai seseorang yang telah mencapai usia enam puluh tahun ke atas.^{2,3} Secara umum, lansia dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu lansia muda yang berusia 60-70 tahun, lansia dewasa yang berusia 70-80 tahun, dan lansia purnama yang berusia >80 tahun.⁴ Berdasarkan kapasitas fungsionalnya, lansia dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu lanjut usia potensial dan lanjut usia tidak potensial. Lanjut usia potensial merupakan kelompok lansia yang masih mampu melakukan kegiatan maupun pekerjaan untuk menghasilkan barang maupun jasa, sedangkan lanjut usia tidak potensial merupakan kelompok lansia yang tidak berdaya sehingga membutuhkan bantuan orang yang lebih muda untuk bertahan hidup.³

Pada tahun 2020, jumlah penduduk yang berusia 65 tahun ke atas di seluruh dunia mencapai 727 juta penduduk, atau 9,3% dari total penduduk dunia. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2050 menjadi sebanyak 1,5 juta penduduk.⁵ Indonesia telah menjadi negara dengan struktur penduduk tua atau *ageing population* sejak tahun 2021, dengan persentase penduduk yang berusia 60 tahun ke atas sebesar 10,82% dari total penduduk.⁶ Dewasa ini, jumlah lansia di Provinsi Sumatera Selatan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan, jumlah lansia pada tahun 2022 di Sumatera Selatan sebanyak 313.761 jiwa dari total 8.675.008 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan sebanyak 13.000 jiwa dari tahun 2021.⁷

Lansia mengalami berbagai permasalahan sebagai dampak dari terjadinya proses penuaan.⁴ Berdasarkan data yang disajikan oleh BPS Indonesia, pada tahun 2022 angka kesakitan lansia mencapai 20,71%.⁶ Padahal, fenomena *ageing population* yang terjadi di Indonesia dapat menjadi bonus demografi apabila lansia tetap sehat dan aktif.⁸ Masalah kesehatan yang umum dijumpai pada lansia adalah penurunan fungsi sistem kardiovaskuler, sistem pernapasan, sistem persarafan, sistem pendengaran, sistem penglihatan, gangguan psikologis akibat masalah finansial, gangguan kognitif fungsi belajar, dan fungsi memori.^{4,9} Penurunan fungsi kognitif merupakan salah satu masalah kesehatan yang umumnya dijumpai pada lansia, dengan persentase kejadian di Indonesia sebesar 32,4%.¹⁰

Fungsi kognitif didefinisikan sebagai suatu proses pengolahan dan penyimpanan masukan sensoris (taktil, visual, dan auditorik) yang digunakan seseorang untuk melakukan penalaran.¹¹ Fungsi kognitif meliputi berbagai aspek yang dikenal dengan istilah domain kognitif, di antaranya atensi, kemampuan memori, kemampuan bahasa, kemampuan visuospasial, dan fungsi eksekutif (fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan).^{11,12}

Kualitas hidup merupakan persepsi individu mengenai posisinya yang dikaitkan dengan perhatian, standard, tujuan, dan harapan dalam menjalani kehidupan.^{13,14} Komponen yang menentukan seberapa baik kualitas hidup seseorang meliputi empat domain, yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan.¹⁴ Penilaian kualitas hidup telah dilakukan sejak tahun 1995, terutama sebagai referensi dalam melakukan intervensi di bidang psikologi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang.¹⁵

Penurunan fungsi kognitif memberikan kontribusi terhadap kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memengaruhi kualitas hidup penderitanya.^{12,16,17} Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tampubolon tahun 2021 di UPT Pelayanan Sosial Lanjut

Usia Binjai, terdapat hubungan yang sangat bermakna antara fungsi kognitif (yang diukur menggunakan MMSE) dan kemandirian lansia dalam *Activity Daily Living* (yang diukur menggunakan Barthel Index).¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk tahun 2019 terhadap 82 lansia di Panti Jompo Jember yang menyatakan bahwa fungsi kognitif memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup lansia. Pada penelitian tersebut, fungsi kognitif diukur menggunakan instrumen SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questionnaire*) sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan instrumen WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality of Life-BREF*).¹⁸

Instrumen neurologis yang umumnya digunakan untuk mendeteksi penurunan fungsi kognitif adalah kuisioner MMSE atau kuisioner MoCA-INA¹². MMSE (*Mini Mental State Examination*) merupakan kuisioner gangguan fungsi kognitif yang diciptakan oleh Folstein dan McHugh pada tahun 1975^{12,19}. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, MoCA-Ina (*Montreal Cognitive assessment* versi Indonesia), yang dikembangkan oleh Z. Nasreddine telah divalidasi di Indonesia dan dinyatakan lebih superior dibandingkan MMSE untuk mendeteksi gangguan fungsi kognitif ringan. Penelitian yang dilakukan oleh Untari dkk terhadap 278 lansia di Surakarta tahun 2018-2019, menyatakan bahwa kuisioner MMSE kurang sensitif dibandingkan kuisioner MoCA-Ina. Temuan gangguan fungsi kognitif menggunakan kuisioner MoCA-Ina sebanyak 215 lansia (77,3%), sedangkan temuan lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif menggunakan kuisioner MMSE hanya sebanyak 189 (68%).¹²

Secara umum, terdapat dua kategori instrumen pengukuran kualitas hidup, yaitu instrumen *general* yaitu WHOQOL (*World Health Organization Quality of Life*) dan instrumen spesifik-penyakit yaitu HRQOL (*Health Related Quality of Life*).²⁰ Penggunaan kuisioner WHOQOL-BREF dalam penelitian ini didasarkan pada keterlibatan empat kawasan utama kualitas hidup, meliputi kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan yang terdapat dalam kuisioner ini.^{14,20}

Kuesioner ini juga telah divalidasi di Indonesia dan telah dinyatakan baik untuk mengukur kualitas hidup lansia dengan nilai $\alpha = 0,89-0,95$ dan nilai reliabilitas $R = 0,87$.¹⁵

Penelitian mengenai hubungan antara fungsi kognitif dengan kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari maupun kualitas hidup lansia telah banyak dilakukan di dunia maupun di Indonesia, namun penelitian serupa belum dilakukan di Sumatera Selatan. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menyusun karya tulis berjudul “Hubungan antara Fungsi Kognitif dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

1.3.2.2 Mengidentifikasi distribusi fungsi kognitif lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

1.3.2.3 Mengidentifikasi distribusi kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

1.3.2.4 Menganalisis hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

1.4 Hipotesis

1.4.1 Hipotesis Nol (H0)

Tidak terdapat hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

1.4.2 Hipotesis Kerja (H1)

Terdapat hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi sejawat mengenai hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Membantu proses deteksi dini gangguan fungsi kognitif dan menilai kualitas hidup lansia akibat gangguan fungsi kognitif yang dapat mendorong terciptanya kebijakan atau program untuk memelihara kualitas hidup lansia.

1.5.3 Manfaat Subjek

Membantu lansia mengetahui gangguan kognitif ringan yang dialami sehingga mendorong lansia memeriksakan diri lebih lanjut ke dokter spesialis neurologi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wardianti D. Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Risiko Jatuh pada Lanjut Usia di Panti Wewda Dharma Bhakti Surakarta [Internet]. 2018 [dikutip 25 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://eprints.ums.ac.id/62067/11/NASKAH%20PUBLIKASI%20R.pdf>
2. Firmansyah F. Lansia Sehat, Lansia Bahagia [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019 [dikutip 5 Juni 2023]. Tersedia pada: https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/070413-lansia-sehat_-lansia-bahagia
3. Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998, pasal 1(2) tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Lembaran Negara RI Tahun 1998 nomor 3 [Internet]. 1998 [dikutip 8 Juni 2023]. Tersedia pada: <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf>
4. Susilowati IH, Sabarinah, Susiana, Hasilolan B, Sidabutar N. Buku Monograf I-FRAT: Indonesian Fall Risk Assessment Tool, Alat Deteksi Risiko Jatuh Pada Lansia di Indonesia. 2019.
5. United Nations Department of Economic and Social Affairs Population Division. World population ageing 2020 Highlights : living arrangements of older persons. 2020. 40 hlm.
6. Badan Pusat Statistik. Statistik penduduk Lanjut Usia 2022 [Internet]. 2022 [dikutip 20 Mei 2023]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html>
7. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa), 2020-2022 [Internet]. 2022 [dikutip 20 Mei 2023]. Tersedia pada: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>
8. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Dunia Hadapi Aging Population, BKKBN Siapkan SDM untuk Bonus Demografi. [Internet]. 2022 [dikutip 20 Mei 2023]. Tersedia pada:

<https://www.bkkbn.go.id/berita-dunia-hadapi-aging-population-bkkbn-siapkan-sdm-untuk-bonus-demografi>

9. Putri DO. Edukasi Senam Otak untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Melalui Media Video [Internet]. 2022 [dikutip 24 Juni 2023]. Tersedia pada: <http://eprints.aiska-university.ac.id/id/eprint/2131/1/COVER-KATA%20PENGANTAR%20-%20Dian%20Putri.pdf>
10. Indrayani M, Purnawati S. Hubungan Kejadian Hipertensi dengan Mild Cognitif Impairment pada Lanjut Usia di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar Barat. *Jurnal Medika Udayana* [Internet]. 2019 [dikutip 1 Juli 2023]; Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/57824/33763>
11. Pramadita AP, Wati AP, Muhartomo H. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Gangguan Keseimbangan Postural Pada Lansia. 2019;8(2).
12. Untari I, Subijanto AA, Mirawati DK, Sanusi R. The montreal cognitive assessment (MoCA-Ina) versus the mini-mental state examination (MMSE-Ina) for detecting mild cognitive impairment among the elderly. *Bangladesh Journal of Medical Science*. 2021;20(1):164–9.
13. Teoli D, Bhardwaj A. *Quality of Life*. StatPearls Publishing. 2023;
14. World Health Organization. WHOQOL: Measuring Quality of Life. World Health Organization [Internet]. [dikutip 15 Mei 2023]. Tersedia pada: https://www-who-int.translate.goog/tools/whoqol/whoqol-bref/docs/default-source/publishing-policies/whoqol-bref/indonesian-whoqol-bref?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
15. Salim O, Sudharma NI, Kusumaratna RK, Hidayat A. Validity and reliability of World Health Organization Quality of Life-BREF to assess the quality of life in the elderly. 2007.
16. Fu C, Zhen L, Mao Z. Association between Social Activities and Cognitive Function among the Elderly in China: A Cross-Sectional Study. *Int J Environ Res Public Health* [Internet]. Februari 2018 [dikutip 2 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29385773/>
17. Tampubolon LF, Br Barus M, Zega AI. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Lansia dalam Activity Daily Living di UPT Pelayanan Sosial

- Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Elisabeth Health Jurnal*. 30 Desember 2021;6(2):107–17.
18. Saputri ND. Hubungan Status Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup pada Lanjut Usia di UPT PSTW Jember. [Jember]; 2019.
 19. Harahap. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Demensia dengan Pencegahan Primer Demensia pada Lansia di Puskesmas Tegal Sari. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018;
 20. Kiling IY, Kiling BN. Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut. Vol. 1, *Journal of Health and Behavioral Science*. 2019.
 21. Drew C. *Activity Theory of Aging: Definition, Wxamples & Criticisms*. Helpful Professor. 2023.
 22. Ziada AS, Smith MSR, Côté HCF. Updating the Free Radical Theory of Aging. *Front Cell Dev Biol*. 16 September 2020;8.
 23. O’Sullivan J, Nicu C, Picard M, Cheret J, Bedogni B, Tobin DJ, dkk. The Biology of Human Hair Greying. 23 September 2020 [dikutip 18 Juni 2023];107–28. Tersedia pada: https://onlinelibrary-wiley-com.translate.goog/doi/full/10.1111/brv.12648?cookieSet=1&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
 24. Wijoyo EB, Daulima NHC. Optimalisasi Integritas Diri Melalui Terapi Kelompok Terapeutik Lansia: Studi Kasus Informasi Artikel. Universitas Muhammadiyah Tangerang [Internet]. 2020 [dikutip 25 Juni 2023];5. Tersedia pada: <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/3919/2113>
 25. Blinkouskaya Y, Weickenmeier J. Brain Shape Changes Associated With Cerebral Atrophy in Healthy Aging and Alzheimer’s Disease. *Front Mech Eng*. 19 Juli 2021;7.
 26. Toreh M, Pertiwi JM, Warouw F. Gambaran Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi [Internet]. 2019 [dikutip 24 Juni 2023];2. Tersedia pada: <http://journalsinaps.com/index.php/sinaps/article/view/51>
 27. Bzorgzad NS, Paulson H, Heidebrink J. Neurologic Examination in Elderly. Department of Neurology and Michigan Alzheimer’s Disease Center,

- University of Michigan, Ann Arbor, MI, United States [Internet]. 2019 [dikutip 10 Juni 2023];73–88. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7201860/pdf/nihms-1575059.pdf>
28. Sukma A. Hubungan antara Aktivitas Fisik, Tingkat Pendidikan, Interaksi Sosial, dan Fungsi Kognitif pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran Banyumas. [Purwokerto]: Universitas Muhammadiyah Purwokerto; 2019.
 29. American Dictionary of Psychology. Cognitive Function [Internet]. [dikutip 6 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://dictionary.apa.org/cognitive-functioning>
 30. Philip D. Harvey. Domains of Cognition and Their Assessment^[P]_[SEP]. Division of Psychology at the University of Miami Miller School of Medicine [Internet]. 2019 [dikutip 10 Juni 2023];227–37. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6829170/>
 31. Wigiastuti. Pengaruh Terapi Reminiscence terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif pada Suster Biarawati Lanjut Usia. [Semarang]: Universitas Katholik Soegijapranata Semarang; 2022.
 32. Aninditha T, Wiratman W, Mayza A, Safri AY, Rasyid A. Buku Ajar Neurologi. 2017.
 33. Pratiwi A. Pengaruh Game Brain Training terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif di Ukur dengan Montreal Cognitive Assesment Versi Indonesia (MoCa-Ina) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang [Internet]. Universitas Muhammadiyah Malang; 2019 [dikutip 23 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://eprints.umm.ac.id/47315/>
 34. Murti HAS. Fungsi Eksekutif dan Bahasa: Tinjauan Meta-analisis. Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. 25 Juli 2018;23(2):137–50.
 35. Akbar NL, Effendy E, Camellia V. Montreal Cognitive Assessment (MoCA-Ina) Versi Indonesia: Perbedaan Skor Skizofrenia Pria yang Diresepkan Risperidone dan Ajuvan Donepezil di Rumah Sakit Umum Dr Pirngadi Medan, Indonesia [Internet]. Open Access Maced J Med Sci. 2019 [dikutip 7

- Agustus 2023]. Tersedia pada: https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.google.com/articles/PMC6614251/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
36. Dautzenberg G, Lijmer J, Beekman A. Diagnostic Accuracy of the Montreal Cognitive Assessment (MoCa) for Cognitive Screening in Old Age Psychiatry: Determining Cutoff Scores in Clinical Practice. Avoiding Spectrum Bias Caused in Healthy Controls. . *Int J Geriatr Psychiatry* [Internet]. 2019 [dikutip 18 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7028034/>
 37. Anderson ND. State of the science on mild cognitive impairment (MCI). Vol. 24, *CNS Spectrums*. Cambridge University Press; 2019. hlm. 78–87.
 38. Khairunnisa F. Hubungan Obesitas dengan Penurunan Fungsi Kognitif. 2020 [dikutip 1 November 2023]; Tersedia pada: <https://etd.usk.ac.id/index.php?subject=%22OBESITY%22&search=Search>
 39. Luthfiana A, Harliansyah. Pemeriksaan Indeks Memori, MMSE (Mini Mental State Examination) dan MoCA-Ina (Montreal Cognitive Assesment Versi Indonesia) Pada Karyawan Universitas Yarsi Examination of Memory Index, MMSE (Mini Mental State Examination) and MoCA-Ina (Montreal Cognitive Assesment Indonesian Version) at Yarsi University Employees. Vol. 27, *JURNAL KEDOKTERAN YARSI*. 2019.
 40. Kinnunen KM, Greenwood R, Powell JH, Leech R, Hawkins PC, Bonnelle V, dkk. White Matter Damage and Cognitive Impairment After Traumatic Brain Injury. *PubmedNCBI* [Internet]. 2011 [dikutip 10 Juli 2023]; Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21193486/>
 41. Sharbafshaaer M. Impacts of Cognitive Impairment for Different Levels and Causes of Traumatic Brain Injury, and Education Status in TBI Patients. *Dement Neuropsychol* [Internet]. Desember 2011 [dikutip 24 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://www.scielo.br/j/dn/a/TLgv93zGdKsf8KNd6SDRbmj/?format=pdf&lang=en>

42. Alzheimer's Indonesia. Statistik tentang Demensia [Internet]. 2019 [dikutip 1 Juni 2023]. Tersedia pada: <https://alzi.or.id/statistik-tentang-demensia/#:~:text=Di%20Indonesia%20sendiri%2C%20diperkirakan%20ada,juta%20orang%20pada%20tahun%202050>
43. Walker Z, Possin KL, Boeve BF, Aarsland D. Non-Alzheimer's Dementia 2. *Lancet* [Internet]. [dikutip 21 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5792067/>
44. Pratiwi KN, Sativa SO, Kusuma AD. Kejadian Demensia Lewy Body dan Faktor-faktor Risikonya. *Jurnal Gawat Darurat*. 2019;1.
45. Suharti. Patofisiologi Penurunan Kognitif pada Penyakit Parkinson. Vol. 5, UMI Medical Journal. Jakarta; 2020.
46. Wong FY, Yang L, Yuen JWM, Chang KKP, Wong FKY. Assessing Quality of Life using WHOQOL-BREF: A Cross-sectional Study on the Association between Quality of Life and Neighborhood Environmental Satisfaction, and the Mediating Effect of Health-Related Behaviors . *BMC Public Health* [Internet]. 2018 [dikutip 20 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6134517/>
47. Jones P, Drummond Peter. A Summary of Current Findings on Quality of Life Domains and a Proposal for Their Inclusion in Clinical Interventions. *Front Psychol* [Internet]. 2021 [dikutip 22 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8586497/>
48. Hidayati AR, Gondodiputro S, Rahmiati L. Elderly Profile of Quality of Life using WHOQOL-BREF Indonesian Version: A Community-Dwelling. . Faculty of Medicine Universitas Padjajaran Indonesia [Internet]. 2018 [dikutip 3 Juni 2023]; Tersedia pada: <https://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/amj/article/viewFile/1417/1161>
49. Jatendra IK. Studi Deskriptif Kualitas Hidup Penderita Pasca Stroke Yang Sedang Melakukan Rawat Jalan di RSUD Ungaran. Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. 2020;
50. Stuart J, Meiyanti. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Pada Lansia. *Media Ilmu Kesehatan*. 2020;9(3).

51. Manungkalit M. Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup pada Lansia.
52. Putri DE. Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Dharmas Indonesia*. 2021;2.
53. Dahlan S. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan [Internet]. 3 ed. 2010. 20 hlm. Tersedia pada: <http://www.penerbitsalemba.com>
54. Sonang S, Purba AT, Pardede FOI. Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia dengan Metode K-Menas. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*. 30 Desember 2019;2(2):166.
55. Hidayah EK. Analisis Semiotik Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak dalam Perspektif Gender. 2020 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: <http://repositori.unsil.ac.id/5830/>
56. Dwi A. Pendidikan Formal dan Contohnya. 2023 [dikutip 4 November 2023]; Tersedia pada: <https://fkip.umsu.ac.id/2023/07/27/pendidikan-formal-dan-contohnya/#:~:text=Pendidikan%20formal%20adalah%20jalur%20pendidikan,seperti%20sekolah%20dan%20perguruan%20tinggi>
57. Stekom. *Ensiklopedia Dunia: Penyakit*. 2023 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Penyakit>
58. Saputra A. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online “SHOPEE” . 2016 [dikutip 4 November 2023]; Tersedia pada: <http://etheses.iainkediri.ac.id/1274/3/931338115%20bab2.pdf>
59. Rahmawati, Syadiyah SN, Ashari A. Perbandingan Kemampuan Kognitif Berdasarkan Kelompok Usia Pada Lansia Di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014. 2014 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/56560-ID-perbandingan-kemampuan-kognitif-berdasar.pdf>
60. Firdaus R. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Status Anemia dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia. *journal.lppm-stikesfa.ac.idjournal*. 2020;
61. Sari CWM, Tarigan DP, Rafiyah I. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Demensia pada Lansia Berdasarkan Kajian Data Sekunder di Posbindu

- Caringin. 2022 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/12380>
62. Shiddieqy A, Zulfitri R, Elita V. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Suku Melayu. 2022 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://www.poltekkesjakarta3.ac.id/ejurnalnew/index.php/JKep/article/download/775/319&hl=id&sa=X&ei=QmpuZfiqEZHiygTS3opg&scisig=AFWwaeZgw6k42v4MwwdFVt-3CB-3&oi=scholar
63. Rizky HM, Makmur T. Hubungan Kategori Hipertensi dengan Penurunan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia di Puskesmas Sambirejo 2021. 2022 [dikutip 5 Desember 2023]; Tersedia pada: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina/article/view/304/245>
64. Sinabutar NA, Suri OI, Ariada KE. Hubungan Diabetes Melitur Tipe 2 dengan Penurunan Fungsi kognitif pada Lansia di Puskesmas Rawabuntu Tangerang Selatan tahun 2021. 2021 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: <https://jurnal.stikesimcbintaro.ac.id/index.php/djs/article/view/171>
65. Samodra YL RNS. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif pada Lansia Obesitas di Indonesia. 2018 [dikutip 1 November 2023]; Tersedia pada: <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/25765>
66. Yusliana. Hubungan Obesitas dengan Penurunan Fungsi Kognitif. 2015 [dikutip 5 November 2023]; Tersedia pada: <https://etd.usk.ac.id/index.php?p=baca&bacaID=20954&page=36>
67. Pramana R IY. Hubungan antara Trauma Kepala dengan Fungsi Kognitif pada Usia Dewasa Muda. 2019 [dikutip 1 November 2023]; Tersedia pada: <https://biomedkes.org>
68. Headway The Brain Injury Association. Cognitive Effects of Brain Injury. 2023 [dikutip 1 November 2023]; Tersedia pada: <https://www.headway.org.uk/about-brain-injury/individuals/effects-of-brain-injury/cognitive-effects-of-brain->

76. Meister LM, Zahodne B. Hubungan antara Komponen Jaringan Sosial dan Domain Kognitif pada Lansia. 2022 [dikutip 3 November 2023]; Tersedia pada: https://www.ncbi.nlm.nih.gov.translate.googleusercontent.com/translate/pmc/articles/PMC9594673/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc